

**BIMBINGAN GURU PAMONG DAN MINAT MAHASISWA MENJADI
GURU TERHADAP PRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
ANGKATAN 2006 FKIP UMS TAHUN 2010**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Pendidikan Akuntansi



Disusun oleh :

Putri Setya Wardani

A210 060 113

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi di segala bidang. Perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Untuk itu mutlak diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten. SDM yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM Indonesia adalah melalui pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam rangka menciptakan kader-kader muda sebagai generasi penerus bangsa. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari uraian diatas pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Pendidikan juga berkaitan dengan mutu tenaga pendidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau.

Guru merupakan sebuah profesi yang dulu jarang diminati khususnya oleh anak muda, khususnya anak muda yang tinggal di kota. Profesi ini dilihat sebelah mata karena seseorang yang menjadi guru dianggap kesejahteraannya kurang bahkan minim. Kenyataannya di masyarakat banyak pula guru yang tak sanggup menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi, karena penghasilan yang didapatinya setiap bulan kurang. Sejak disahkannya Undang-Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen tahun 2005, gaji profesi guru mulai naik.

Melalui dunia pendidikan dan pengajaran di FKIP para mahasiswa diarahkan agar memiliki kompetensi keguruan sebagai perangkat kemampuan para lulusan program pendidikan prajabatan guru. Untuk mempersiapkan seorang guru yang berkompetensi sebagaimana disebutkan diatas, tidak cukup bila seorang guru hanya dibekali materi yang bersifat teoritis saja, mengingat tugas utama guru adalah mengajar. Oleh karena itu, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMS ada Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan kegiatan praktik disekolah.

Team penyusun FKIP UMS (2009:1) mengatakan bahwa: “Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 FKIP dan FAI UMS untuk mendapatkan gelar sarjana”. Mengingat pelaksanaan PPL merupakan salah satu sistem, maka keberhasilannya ditentukan oleh faktor-faktor pendukungnya, antara lain adalah bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru. Guru pamong dalam perannya memberikan

bimbingan kepada mahasiswa calon guru selama melaksanakan praktik mengajar disekolah latihan dimana guru pamong tersebut ada disaat mahasiswa mengajar, sehingga boleh dikatakan bahwa guru pamong merupakan mitra kerja bagi mahasiswa praktikan.

Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Ia tidak segan mengorbankan waktu dan tenaga demi aktivitas tersebut. Oleh karena itu seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu ia pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus. Unsur yang tak kalah pentingnya adalah perasaan mahasiswa saat mengikuti kegiatan Program Pengalaman Lapangan.

Tiap pengalaman dan aktivitas yang dilakukan akan selalu diliputi oleh suatu perasaan. Baik perasaan senang maupun tidak senang. Perasaan umumnya bersangkutan dengan fungsi mengenal artinya perasaan dapat timbul karena mengamati, menganggap, mengingat-ingat atau memikirkan sesuatu. Perasaan senang akan menimbulkan minat yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar. Karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Ketiadaan minat terhadap suatu kegiatan menjadi pangkal penyebab kenapa mahasiswa tidak sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugasnya. Minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang. Minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih dan serius serta tidak mudah putus asa dalam

menghadapi tantangan. Jika seseorang mahasiswa memiliki rasa ingin belajar ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya.

Berdasarkan pengamatan dilapangan, minat mahasiswa menjadi guru juga memiliki pengaruh terhadap pencapaian prestasi PPL. Dengan adanya minat menjadi guru akan menimbulkan rasa senang atau tertarik pada Program Pengalaman Lapangan (PPL). Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi yang tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas sebagai guru. Seperti yang diutarakan Winkel (2007:206), “konsentrasi dalam belajar berkaitan dengan kemauan dan hasrat untuk belajar dan pada dasarnya sudah terkandung didalam motivasi belajar, lebih-lebih bentuk instrinsik. Namun konsentrasi siswa dalam belajar dipengaruhi oleh perasaan siswa dan minatnya dalam belajar”.

Namun tidak semua mahasiswa keguruan memiliki minat yang tinggi untuk menjadi guru pada awal-awal memilih jurusan. Pada awal masuk universitas, banyak mahasiswa keguruan yang menjadikan jurusan pendidikan menjadi pilihan kedua. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat untuk menggeluti dunia pendidikan masih dibawah minat jurusan lain. Namun sebenarnya minat dapat ditimbulkan atau diperkuat dengan menciptakan kondisi yang lebih menyenangkan saat perkuliahan, sehingga mahasiswa yang sebelumnya hanya memiliki minat yang rendah dapat meningkatkan minatnya didunia pendidikan.

Bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa yang tinggi mempunyai pengaruh dalam pencapaian prestasi Program Pengalaman Lapangan (PPL). Karena dengan minat semua kendala dapat kita tempuh. Prestasi yang kita peroleh tidak bisa dengan mudah kita dapatkan, harus dengan minat yang tinggi dan belajar secara terus menerus, prestasi yang baik dapat dicapai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “BIMBINGAN GURU PAMONG DAN MINAT MAHASISWA MENJADI GURU TERHADAP PRESTASI PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI ANGKATAN 2006 FKIP UMS TAHUN 2010”

B. Pembatasan Masalah

Dalam melakukan penelitian perlu adanya pembatasan masalah terhadap masalah yang diteliti, hal ini menjaga agar masalah yang diteliti tidak terlepas dari pokok permasalahan yang ditentukan. Untuk langkah yang tepat adalah membatasi permasalahan agar dalam melaksanakan pembahasan tidak meluas. Oleh karena itu penulis hanya membatasi ruang lingkup permasalahan mengenai bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi PPL pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh bimbingan guru pamong terhadap prestasi program pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010?
2. Adakah pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi program pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010?
3. Adakah pengaruh bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru secara bersama-sama terhadap prestasi program pengalaman lapangan (PPL) pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010?

D. Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru pamong terhadap prestasi program pengalaman lapangan pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi program pengalaman lapangan pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010.

3. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan guru pamong dan minat mahasiswa menjadi guru terhadap prestasi program pengalaman lapangan pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2006 FKIP UMS tahun 2010.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya adalah:

1. Bagi guru pamong
 - a. Guru dapat memberikan model pembelajaran baru kepada siswa.
 - b. Lebih bervariasi dalam penyampaian materi
 - c. Guru dapat mempersiapkan program pembelajaran secara terperinci
2. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan untuk menjadi guru
 - b. Sebagai masukan bahwa dibutuhkan keuletan dan kesungguhan untuk dapat menjadi guru.

3. Bagi dosen *micro teaching*

Sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan khususnya yang berhubungan dengan pengajaran *micro teaching* dan PPL.

F. Sistematika Skripsi

Dalam penyusunan sistematika skripsi ini terdiri dari tiga bagian antara lain:

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, abstraksi.

Bagian utama:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai pengertian Bimbingan Guru Pamong, Minat Mahasiswa Menjadi Guru, Prestasi PPL, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum FKIP UMS, hasil uji coba instrument, penyajian data, uji prasarat anaisis, analisis data, pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Meliputi kesimpulan dan saran-saran

Bagian Akhir:

Bagian akhir terdiri dari daftar pusaka dan lampiran.